

MENULIS PUISI BALI MODERN DENGAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* SISWA SMA NEGERI 3 SINGARAJA

Received: 25 Agustus 2023; Revised: 5 September 2023; Accepted: 15 September 2023
Permalink/DOI: 10.23887/jpbb.v10i2.62643

Putu Ayu Septiani¹, IB Made Ludy Paryatna², I Wayan Gede Wisnu³

¹²³Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail: ayu.septiani@undiksha.ac.id, ludy.paryatna@undiksha.ac.id, gede.wisnu@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memamparkan tentang: (1) Tata cara guru melaksanakan pembelajaran menulis puisi Bali Modern dengan model PjBL siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja, (2) Model PjBL dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis Puisi Bali Modern siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja, dan (3) Pendapat siswa terkait model PjBL yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja. Hal tersebut didasari pada permasalahan siswa belum memahami pembelajaran menulis puisi Bali modern. Subjek pada penelitian ini siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja dan objeknya model PjBL untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan kuisisioner dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini meliputi: (1) Tahapan pelaksanaan penelitian secara langsung di kelas mengenai penerapan model PjBL untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja, (2) Model PjBL dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja. Hasil tes menulis puisi Bali modern memperoleh rata-rata, pada siklus I 75,94 dan pada siklus II 81,67, (3) Siswa berpendapat baik mengenai penerapan model PjBL dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja. Hasil rata-rata yang diperoleh pada siklus I 19,11 dan pada siklus II 23,56. Dapat disimpulkan bahwa model PjBL dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi Bali modern.

Kata kunci: model, problem, pembelajaran, menulis, puisi

Abstract

This study aims to describe: (1) The teacher's procedure for implementing the learning of writing modern Balinese poetry with the PjBL model of class X C SMA Negeri 3 Singaraja, (2) The PjBL model can be used to improve the ability to write modern Balinese poetry of class X C SMA Negeri 3 Singaraja, and (3) Students' opinions regarding the PjBL model used to improve the ability to write modern Balinese poetry of class X C SMA Negeri 3 Singaraja. This is based on the problem that students do not understand the learning of writing modern Balinese poetry. The subjects in this study were students of class X C SMA Negeri 3 Singaraja and the object was the PjBL model to improve the ability to write modern Balinese poetry. The data collection methods used were observation, tests and questionnaires with qualitative and quantitative descriptive analysis techniques. The results of this study include: (1) The stages of direct research implementation in the classroom regarding the application of the PjBL model to improve the ability to write modern Balinese poetry of class X C students of SMA Negeri 3 Singaraja, (2) The PjBL model can be used to improve the ability to write modern Balinese poetry of class X C students of SMA Negeri 3 Singaraja. The test results of writing modern Balinese poetry obtained an average, in cycle I 75.94 and in cycle II 81.67, (3) Students have a good opinion about the application of the PjBL model in learning to write modern Balinese poetry of class X C SMA Negeri 3 Singaraja. The average result obtained in cycle I was 19.11 and in cycle II was 23.56. It can be concluded that the PjBL model can be used to improve students' ability to write modern Balinese poetry.

Keywords: *model, problem, learning,, writing, poetry*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Bali merupakan mata pelajaran muatan lokal yang dipelajari oleh siswa dari jenjang SD, SMP, SMP, sampai SMA/SMK di sekolah. Pembelajaran bahasa Bali termasuk kedalam pembelajaran lingkup bahasa, yang tidak terlepas dari keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan mendengarkan. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan yang paling penting dalam bidang pendidikan adalah keterampilan menulis. Menurut Nurjamal dkk (dalam Fahiyah, 2016:156), menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menuangkan ide pikiran, perasaan, serta pemikiran seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Pembelajaran menulis yang sering diperoleh oleh siswa di sekolah khususnya dalam pembelajaran bahasa Bali salah satunya adalah pembelajaran menulis puisi Bali modern.

Puisi Bali modern merupakan salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Bali di sekolah dari jenjang SD, SMP, sampai SMA/SMK. Mengacu pada kurikulum yang ada di SMA Negeri 3 Singaraja yaitu kurikulum merdeka, salah satu pembelajaran menulis yang diperoleh siswa dalam pembelajaran bahasa Bali adalah pembelajaran menulis puisi Bali modern, yang sudah dimuat dalam tujuan pembelajaran (TP) semester genap yaitu "menulis sebuah puisi Bali modern dengan memperhatikan keindahan bahasa". Mengacu pada tujuan pembelajaran tersebut, diharapkan agar siswa mampu memproduksi sebuah karya sastra berupa puisi Bali modern. Pembelajaran menulis puisi Bali modern sangat baik untuk diajarkan pada siswa didalam pembelajaran, karena melalui kegiatan menulis siswa mampu menuangkan ide-ide, gagasan, mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi, serta dengan menulis dapat membantu siswa didalam mengembangkan dan meningkatkan jumlah kosa kata.

Pembelajaran menulis puisi Bali modern di sekolah, khususnya pada kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja, nilai yang diperoleh oleh siswa kelas X C dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern belum memperoleh hasil yang maksimal atau belum mencapai standar ketuntasan belajar atau kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 76. Nilai yang diperoleh oleh siswa pada pembelajaran menulis puisi Bali modern masih banyak yang dibawah standar ketuntasan belajar yaitu rata-rata yang diperoleh 69,92. Dari rata-rata yang diperoleh tersebut dapat dilihat jika hasil pembelajaran menulis puisi Bali modern siswa kelas X C masih dibawah KKTP. Pada hasil menulis puisi Bali modern siswa, masih banyak siswa yang menyalin puisi temannya maupun puisi yang terdapat di internet, imajinasi siswa dalam menulis puisi masih kurang, pemilihan diksi dalam menulis puisi masih belum sesuai dengan tema yang dipilih, siswa belum mampu menggunakan gaya bahasa yang menarik dalam puisinya, puisi yang dibuat oleh siswa belum menunjukkan penggunaan bahasa yang padat, serta masih ada beberapa siswa yang menggunakan bahasa campuran antara bahasa Indonesia dan bahasa Bali dalam membuat puisi sehingga membuat puisi yang dihasilkan oleh siswa bahasanya tidak enak untuk didengar atau dibaca. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi Bali modern masih sangat kurang sehingga membuat nilai yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern masih belum sesuai dengan kriteria keberhasilan belajar atau KKTP yaitu 76. Berdasarkan kemampuan serta nilai yang diperoleh siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja yang tergolong masih rendah dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern, peneliti memilih kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja sebagai subjek dalam penelitian ini.

Permasalahan pembelajaran mengenai menulis puisi Bali modern juga ditemukan di kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja, berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti di kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja bersama guru pengampu mata pelajaran bahasa Bali yaitu Ni Made Ayu Indra Wahyuni, S.Pd.B memperoleh hasil mengenai keterampilan siswa dalam menulis puisi Bali modern masih tergolong rendah sehingga membuat siswa memperoleh nilai tidak tuntas dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern. Hal tersebut

dipengaruhi oleh model yang digunakan oleh guru didalam menunjang proses belajar siswa kelas X C dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern dimana guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu menggunakan metode ceramah yang dimana tidak cocok untuk diterapkan dalam menunjang pembelajaran menulis puisi Bali modern. Menurut Mustakim (2010), penerapan metode ceramah pada pembelajaran cenderung membuat siswa kurang aktif dan kurang berminat belajar menulis puisi karena guru lebih banyak berteori. Pengaplikasian metode ceramah dalam proses pembelajaran menulis dapat membuat siswa lebih pasif serta membuat siswa merasa cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, hal tersebut membuat metode ceramah tidak efektif untuk digunakan dalam menunjang pembelajaran menulis. Maka dari itu, guru harus selektif dalam memilih model atau metode pembelajaran yang akan digunakan dalam menunjang proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat membuat siswa senang dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari permasalahan pembelajaran yang ditemui pada hasil observasi yang melatar belakangi siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran menulis puisi Bali modern dikarenakan model yang digunakan oleh guru belum tepat dan belum bisa menunjang kegiatan pembelajaran menulis puisi Bali modern, sehingga membuat siswa mengalami kesulitan didalam memahami materi yang disampaikan.

Sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menyarankan agar guru menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 3 Singaraja serta sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas. Pada penelitian ini, solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu, dengan menggunakan salah satu model pembelajaran inovatif yang sesuai diterapkan pada kurikulum merdeka serta mampu meningkatkan kemampuan berpikir siswa di dalam menyelesaikan permasalahan, yaitu menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Menurut Goodman dan Stivers (2010) berpendapat mengenai model PjBL yaitu model pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pembelajaran yang nyata, dimana memberikan siswa permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari untuk diselesaikan secara berkelompok atau individu sesuai dengan proyek yang dikerjakan. Model PjBL digunakan pada pembelajaran menulis puisi Bali modern, karena model ini model pembelajaran berbasis proyek yang tepat digunakan untuk menunjang pembelajaran menulis puisi Bali modern serta dapat membuat siswa memiliki sikap yang mandiri, gotong royong, kreatif sehingga penggunaan model PjBL dapat mendukung pengembangan karakter siswa sesuai dengan profil pelajar pancasila. Selain itu, dapat memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa dalam pembelajaran, meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa dalam menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang sudah diuraikan diatas, dalam penelitian ini akan menggunakan model pembelajaran PjBL untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja dalam menulis puisi Bali modern. Maka dari itu, judul dari penelitian ini adalah “ Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bali modern dengan Model *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja”. Penelitian ini diharapkan agar guru dan siswa dapat menggunakan model pembelajaran PjBL ini dalam menunjang kegiatan pembelajaran di kelas, agar siswa mudah dalam memahami pembelajaran di kelas khususnya pada pembelajaran menulis puisi Bali modern. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, (1) Bagaimana tata cara guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi Bali modern dengan menggunakan model PjBL pada siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja?, (2) Apakah model PjBL bisa meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja?, (3) Bagaimana pendapat siswa dalam penerapan model PjBL yang di gunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern?. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, berikut rancangan penyelesaian masalah yang dapat dibuat yaitu: (1) Melaksanakan kegiatan observasi pembelajaran di dalam kelas kepada siswa dan guru, kemudian data hasil observasi tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. (2) Melaksanakan tes keterampilan menulis puisi Bali modern, kemudian hasil tes tersebut akan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. (3) Menyebarkan kuisioner kepada siswa diakhir siklus pembelajaran, hasil data dari *kuisioner* tersebut akan dianalisis

menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Agar mengetahui serta dapat menjelaskan tata cara menggunakan model PjBL dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern siswa kelas XC SMA Negeri 3 Singaraja, (2) Agar mengetahui serta dapat menjelaskan kemampuan siswa setelah diterapkan model PjBL dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja, (3) Agar mengetahui serta dapat menjelaskan pendapat dari siswa setelah diterapkannya model PjBL digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X C SMA negeri 3 Singaraja.

Dalam penelitian ini terdapat 3 kajian teori yaitu: (1) Teori Pembelajaran, (2) Keterampilan menulis, dan (3) Kasusastraan Bali. Model pembelajaran adalah perencanaan yang digunakan sebagai patokan didalam menyusun perencanaan pembelajaran yang memuat tentang proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Ada banyak jenis model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru didalam menunjang kegiatan pembelajaran di kelas, salah satunya model pembelajaran berbasis proyek atau PjBL. Menurut Goodman dan Stivers (2010) berpendapat mengenai model PjBL yaitu model pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pembelajaran yang nyata, dimana memberikan siswa permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari untuk diselesaikan secara berkelompok atau individu sesuai dengan proyek yang dikerjakan. Maka dari itu, dalam penelitian ini model PjBL digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas X C dalam menulis puisi Bali modern karena dapat bermanfaat untuk melatih cara berfikir siswa, terampil dalam memecahkan masalah, dan terampil dalam menghasilkan sesuatu. Adapun langkah-langkah model pembelajaran PjBL yaitu: (1) penentuan pertanyaan mendasar, (2) menyusun perencanaan proyek, (3) menyusun jadwal, (4) monitoring proyek, (5) menguji hasil proyek, dan (6) evaluasi pengalaman.

Keterampilan menulis merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa yang memiliki kegunaan paling penting dibidang pendidikan. Menurut Tarigan (1986:15), keterampilan menulis adalah kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan tulisan sebagai medianya. Didalam menghasilkan sebuah tulisan, khususnya tulisan fiksi seperti cerpen, puisi, maupun novel yang dituangkan dalam bentuk tulisan agar memiliki makna yang hendak ingin disampaikan penulis kepada pembacanya. Menurut Tarigan (2008:24), tujuan dari menulis adalah: (1) menulis mempunyai tujuan untuk memberikan pembelajaran dalam bentuk tulisan kepada pembacanya. (2) mengajak pembaca untuk turut serta mengikuti apa yang sudah ditulis oleh penulis. (3) memberikan rasa senang atau menghimbau kepada pembacanya. (4) melalui tulisan seseorang dapat menuangkan rasa emosionalnya ke dalam bentuk tulisan.

Menurut Medera (2007:4), kasusastraan berasal dari kata sastra, yang mendapatkan awalan "su" kemudian memperoleh konfiks ka-an sehingga menjadi kasusastraan. Kata "su" memiliki arti baik dan kata "ka-an" memiliki arti adanya, jadi kata kasusastraan dapat diartikan sebagai adanya pembelajaran atau ilmu yang baik dan berguna. Pada kasusastraan Bali, periodisasi sastra digolongkan menjadi 2 yaitu, kasusastraan Bali tradisional dan kasusastraan Bali modern. Pada penelitian ini, berfokus untuk meneliti kemampuan siswa dalam menulis puisi Bali modern, menurut Damayanti (2013:9), puisi berasal dari bahasa Yunani, dimana pada basa latin disebut *poeta*, asal kata dari *poieo*, *poio* atau *poeo* yang memiliki arti membentuk, membuat, dan menghasilkan. Dalam karya sastra puisi terdapat 2 struktur didalamnya yaitu, struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik puisi meliputi, a) tipografi berkaitan dengan bentuk puisi dan tanda baca. b) diksi berkaitan dengan kata-kata. c) gaya bahasa berkaitan dengan bahasa. d) kata konkret berkaitan dengan lambang atau bahasa khiasan. e) rima berkaitan dengan persamaan bunyi pada tiap akhir baris puisi, dan f) imajinasi berkaitan dengan khayalan pembaca pada puisi. Sedangkan struktur batin puisi meliputi tema berkaitan dengan topik yang akan dibuat dalam puisi. b) rasa berkaitan dengan ungkapan yang dituangkan oleh penyair. c) irama berkaitan dengan kata-kata yang digunakan pada puisi, dan d) amanat berkaitan dengan pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembacanya.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) sehingga dalam penerapannya penelitian dilakukan dengan siklus, adapun hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: (1) rancangan penelitian, (2) subjek dan objek penelitian, (3) variabel dan definisi operasional variabel, (4) metode pengumpulan data, dan (5) metode analisis data. Rancangan dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan berdasarkan siklus, pada siklus tersebut terdapat 4 tahapan yang harus dilakukan yaitu, tahap a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) observasi, dan d) refleksi. Banyak siklus yang akan dilaksanakan hingga hasil yang diinginkan dicapai. Menurut Arikunto (2010:58), PTK adalah penelitian yang dilakukan untuk dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini materi yang akan diberikan kepada siswa berupa materi menulis puisi Bali modern dengan menggunakan model PjBL.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2023/2024, siswa kelas X C berjumlah 36 siswa dimana terdiri dari 12 diri siswa laki-laki dan 24 diri jumlah siswa perempuan. Dalam pemilihan subjek penelitian, didasarkan pada hasil observasi yang sudah dilakukan sebelumnya di SMA Negeri 3 Singaraja oleh peneliti. Dari 10 kelas yang ada pada tingkat kelas X, kelas yang memiliki keterampilan menulis puisi Bali modern paling rendah dari 10 kelas yang ada adalah kelas X C. Pada penelitian ini, terdapat 2 objek yang digunakan yaitu objek yang merujuk pada proses dan objek yang merujuk pada produk, yang termasuk kedalam objek yang merujuk pada proses adalah menggunakan model pembelajaran PjBL untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi Bali modern. Sedangkan objek yang merujuk pada produk adalah kemampuan menulis puisi Bali modern siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja.

Dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel penelitian yang digunakan yaitu: (1) Pembelajaran, yang dimaksud pembelajaran dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi Bali modern dengan menggunakan model pembelajaran PjBL pada siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja. (2) Model PjBL, yang dimaksud model PjBL dalam penelitian ini yaitu penggunaan model PjBL untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja. (3) Pembelajaran puisi Bali modern, yang dimaksud pembelajaran puisi Bali modern dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang berdasar dari pembelajaran yang terdapat pada buku paket bahasa Bali kelas X.

Metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 3 instrumen yaitu: (1) data tata cara atau langkah-langkah pembelajaran menggunakan model PjBL dikumpulkan menggunakan teknik observasi dan menggunakan instrumen lembar observasi guru dan siswa. (2) data keterampilan siswa dalam menulis puisi Bali modern dikumpulkan menggunakan teknik tes dengan menggunakan instrumen tes tertulis. (3) data pendapat siswa mengenai kegiatan pembelajaran menulis puisi Bali modern menggunakan model PjBL dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner kepada masing-masing siswa dengan menggunakan instrumen lembar kuisioner. Selanjutnya teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik yaitu, teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data mengenai tata cara menggunakan model PjBL dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan 3 tahapan yaitu: (1) reduksi data, (2) penggolongan data, dan (3) pendeskripsian data. Data mengenai keterampilan siswa menulis puisi Bali modern dengan model PjBL dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menentukan ketuntasan belajar individu, nilai rata-rata kelas, dan presentase ketuntasan belajar. Dalam menentukan ketuntasan siswa, siswa bisa dinyatakan tuntas dalam pembelajaran apabila sudah memperoleh nilai paling standar 76, dan kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila jumlah ketuntasan siswa dalam kelas mencapai 75%. Selanjutnya data pendapat siswa mengenai kegiatan pembelajaran menulis puisi Bali modern menggunakan model PjBL dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, artinya pertama data akan disajikan dalam bentuk angka-angka kemudian data tersebut disajikan kembali dalam bentuk uraian atau kalimat sehingga pada tahap akhir akan memperoleh sebuah kesimpulan mengenai hasil dari pendapat siswa mengenai proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian yang sudah dilaksanakan akan diuraikan berdasarkan 3 rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana tata cara guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi Bali modern dengan menggunakan model PjBL pada siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja?, (2) Apakah model PjBL bisa meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja?, (3) Bagaimana pendapat siswa dalam penerapan model PjBL yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern?. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan secara luring atau offline selama 1 minggu sekali. Siklus yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu 2 siklus, siklus pertama dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 9 Februari 2023 pada jam 10:35-12:05 pembelajaran berlangsung selama 90 menit. Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan menampilkan video pembelajaran tentang membaca puisi, kemudian guru memberikan siswa pertanyaan mendasar mengenai video pembelajaran yang sudah diputar pada awal pembelajaran sebagai langkah pertama penerapan sintak model PjBL yaitu memberikan pertanyaan mendasar. Langkah ke dua yaitu, mendesain perencanaan proyek. Pada tahap ini, siswa dan guru merancang proyek yang akan dibuat yaitu guru memberikan siswa tugas menulis puisi Bali modern secara berkelompok namun masing-masing siswa dalam kelompok wajib membuat puisi berdasarkan tema yang dipilih oleh kelompoknya. Langkah ke tiga menyusun jadwal yaitu guru dan siswa menyusun timeline dan deadline penyelesaian proyek menulis puisi Bali modern. Langkah keempat, memonitor peserta didik dan kemajuan proyek. Pada tahap ini guru memonitoring siswa dalam penyelesaian proyek yang dibuat yaitu menulis puisi Bali modern. Langkah ke lima menguji hasil proyek. Pada tahap ini guru melaksanakan penilaian terhadap hasil proyek yang sudah dibuat oleh siswa yaitu berupa hasil puisi Bali modern. Siswa akan membacakan puisi yang sudah dibuat di depan kelas kemudian siswa yang lain akan memberi tanggapan mengenai hasil puisi yang sudah dibacakan sebelumnya. Langkah terakhir yaitu evaluasi pengalaman proyek. Pada tahap ini guru dan siswa berdiskusi mengenai hasil proyek yang sudah dikerjakan, siswa juga menyampaikan kendala-kendala yang ditemui selama mengerjakan proyek. Selain itu guru tidak lupa memberikan apresiasi terhadap hasil proyek yang sudah dibuat oleh siswa. Kegiatan pembelajaran menulis puisi Bali modern diakhiri dengan mengucapkan parama santih.

Berdasarkan dari hasil tes keterampilan menulis puisi Bali modern menggunakan model PjBL yang sudah dilaksanakan pada siklus I, terdapat beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran sehingga membuat hasil puisi yang dibuat siswa pada siklus I belum memenuhi ketuntasan belajar. Untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang ditemui pada siklus I, pada proses pembelajaran di siklus II ini guru mulai lebih fokus memberikan siswa contoh-contoh mengenai diksi, kata konkret, kata khiasan. Sebelumnya pada pembelajaran siklus I guru hanya berfokus pada pemahaman siswa mengenai struktur puisi sehingga membuat siswa kesulitan didalam menulis puisi menggunakan pilihan kata yang baik serta tidak menggunakan gaya bahasa yang menarik sehingga membuat puisi yang dihasilkan terkesan seperti karangan biasa. Maka dari itu pada siklus II ini guru lebih banyak memberikan contoh kepada siswa bagaimana menulis puisi berdasarkan perencanaan yang sudah disusun seperti menentukan judul, memilih diksi sesuai dengan judul yang diambil kemudian mengembangkan diksi menjadi baris atau bait puisi. Kemudian guru juga menekankan agar setiap puisi yang dibuat oleh siswa agar memiliki pesan yang baik untuk disampaikan kepada pembacanya sesuai dengan topik yang dibahas serta menuntun siswa agar lebih aktif bertanya dan tidak malu-malu untuk mengangkat tangan. Dari hasil perbaikan cara mengajar dari siklus I ke siklus II, siswa lebih memahami mengenai langkah-langkah dalam menyusun puisi berdasarkan perencanaan yang sudah disusun sebelumnya dan siswa lebih aktif dalam bertukar gagasan dan saling membantu bersama teman 1 kelompoknya. Setelah guru selesai memberikan contoh kepada siswa, kemudian siswa kembali melanjutkan kegiatan menulis puisi pada siklus II dan dilanjutkan dengan menampilkan hasil puisi yang sudah dibuat di depan kelas, diskusi bersama, evaluasi pengalaman, kemudian menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan pembagian kuisisioner. Kegiatan pembelajaran pada siklus II diakhiri dengan mengucapkan parama santih.

Tabel 1. Hasil Nilai Siswa

Siklus	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
Data Awal	60	78	69,92	10 siswa	26 siswa
Siklus I	70	83	75,94	21 siswa	15 siswa
Siklus II	76	90	81,67	36 Siswa	0 siswa

Hasil yang diperoleh siswa kelas X C sebelum menggunakan model PjBL pada tes awal yaitu, nilai rata-rata siswa 69,92. Dari 36 siswa, siswa yang memperoleh nilai 55-64 pada kategori cukup berjumlah 5 siswa (13,9%). Siswa yang memperoleh nilai 65-74 pada kategori sangat cukup berjumlah 19 siswa (52,8%). Siswa yang memperoleh nilai 75-84 pada kategori baik berjumlah 12 siswa (36,1%). Pada tes awal, dari 36 siswa, terdapat 26 siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditetapkan yaitu 76. Hasil tes menulis puisi Bali modern pada siklus I, nilai rata-rata yang di peroleh siswa 75,94. Dari 36 siswa, siswa yang memperoleh nilai 65-74 pada kategori cukup berjumlah 12 siswa (36,1%). Siswa yang memperoleh nilai 75-84 pada kategori baik berjumlah 24 siswa (66,7%). Pada siklus I dari 36 siswa, terdapat 15 siswa yang belum mencapai nilai yang sudah ditetapkan yaitu 76. Hal ini terjadi dikarenakan hasil puisi yang dibuat oleh siswa pada siklus I masih kurang, kurang dalam pemilihan diksi, imajinasi, arti dan pesan yang disampaikan dalam puisi belum jelas. Oleh sebab itu peneliti melanjutkan penelitian siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi di siklus I.

Hasil tes siklus II mengenai kemampuan menulis puisi Bali modern dengan model PjBL yaitu, rata-rata yang diperoleh 81,67. Dari 36 siswa, siswa yang memperoleh nilai 75-84 pada kategori baik berjumlah 30 siswa (83,3%). Siswa yang memperoleh nilai 85-94 pada kategori sangat baik berjumlah 6 siswa (16,7%). Berdasarkan hasil tes siklus II menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja sudah memperoleh nilai tuntas atau mencapai nilai yang sudah ditetapkan yaitu 76. Dari ke dua siklus yang sudah dilaksanakan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan jumlah rata-rata siswa sebesar 5,73. Dari persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan dari tes awal, siklus I dan siklus II yaitu, sebelum menggunakan model PjBL dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern siswa yang tuntas 10 siswa (27,78%), siklus I sesudah menggunakan model PjBL dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern siswa yang tuntas 21 siswa (58,3%), kemudian pada siklus II siswa yang tuntas 36 siswa (100%). Dari hasil tes yang sudah dilaksanakan pada siklus I dan II, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PjBL berhasil digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja.

Peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan pada pembelajaran menulis puisi Bali modrn dapat dilihat dari hasil puisi yang sudah dibuat oleh siswa. Terdapat 4 aspek penilaian dalam penulisan puisi Bali modern yaitu aspek pemilihan diksi, imajinasi, makna, dan amanat pada puisi. Dari keempat aspek penilaian tersebut dapat diketahui peningkatan hasil menulis puisi pada siswa yaitu, pada aspek pemilihan diksi yang digunakan oleh siswa, siswa sudah mampu menggunakan diksi yang efektif dimana diksi yang digunakan sudah mengandung kata konotasi dan denotasi, pemilihan diksi oleh siswa sudah sesuai dengan tema yang diambil dan siswa sudah mampu menunjukkan penggunaan kata yang memiliki sifat puitis. Pada aspek imajinasi, siswa sudah mampu mengembangkan penggunaan kata-kata yang menunjukkan situasi dan keadaan yang tergambar pada puisi. Aspek makna pada puisi berkaitan dengan penggunaan kata yang digunakan pada puisi, dalam menulis sebuah puisi penulis biasanya banya menggunakan kata-kata yang mengandung khiasan sehingga sangat penting untuk memperhatikan pemilihan kata dalam menulis puisi, pada puisi yang sudah dibuat oleh siswa sudah mampu menggunakan kata-kata yang sering didengar sehari-hari sehingga pembaca mudah memahami makna atau maksud yang disampaikan oleh penulis. Aspek yang terakhir adalah amanat, dalam menulis sebuah puisi sering kali siswa tidak mencantumkan amanat pada puisinya sehingga membuat pembaca tidak dapat memetik pesan yang tersirat dalam puisi tersebut, pada hasil puisi yang sudah dibuat oleh siswa, siswa sudah baik dalam mencantumkan amanat pada puisinya sesuai dengan tema yang diambil.

Dari peningkatan 4 penilaian aspek tersebut, hasil yang diperoleh siswa dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern dengan model PjBL memperoleh nilai tuntas, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PjBL berhasil digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja.

Hasil Pendapat siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja setelah mengisi setiap pertanyaan pada kuisioner tentang penggunaan model pembelajaran PjBL dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern, diperoleh melalui penyebaran lembar kuisioner kepada masing-masing siswa diakhir siklus pembelajaran, pada penelitian ini pembagian kuisioner kepada siswa dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada siklus I dan II. Lembar kuisioner yang dibagikan kepada siswa dalam bentuk lembar kuisioner yang sudah di print kemudian di bagikan kepada masing-masing siswa untuk di jawab. Dari hasil kuisioner yang sudah diisi oleh siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja, pada siklus I, memperoleh nilai rata-rata pendapat siswa 19,11 termasuk kedalam kategori baik. Dari 36 siswa, 3 siswa (8,33%) memberikan pendapat sangat baik, 27 siswa (75%) berpendapat baik, dan 6 siswa (16,67%) berpendapat cukup. Pada siklus II, memperoleh rata-rata pendapat siswa 23,56 termasuk kedalam kategori sangat baik. Dari 36 siswa yang mengisi kuisioner, 29 siswa (80,56%) berpendapat sangat baik, 7 siswa (19,44%) berpendapat baik.

Peningkatan rata-rata pendapat dari siswa setelah mengisi kuisioner disebabkan karena, pada siklus II guru memperbaiki cara mengajar siswa. Kekukaranga-kekurangan mengajar yang dialami pada siklus I diperbaiki kembali pada siklus II, pada siklus II guru lebih fokus memperbaiki cara mengajar dengan fokus pada pemahaman siswa mengenai unsur puisi serta melibatkan siswa langsung dalam pembelajaran seperti, siswa mendenmosntrasikan bagaimana cara mengembangkan diksi agar menjadi bait atau baris puisi, siswa secara aktif memberikan contoh mengenai kata khiasan dalam bahasa bali. sehingga membuat siswa lebih semangat dan termotivasi mengikuti pembelajaran di siklus II karena guru sudah meperbaiki cara mengajar siswa, selain itu siswa juga sudah mulai memahami bagaimana proses pembelajaran menulis puisi Bali modern menggunakan model PjBL sehingga membuat siswa merasa lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi Bali modern pada siklus II. Hal tersebut yang melatar belakangi siswa pada siklus II memberikan tanggapan sangat baik pada kuisioner mengenai proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru pada siklus II, sehingga pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik pada hasil rata-rata pendapat siswa.

Mengenai penerapan modelmPjBL digunaan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja sudah diuji menggunakan uji hipotesis. Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis, sudah memperoleh hasil yang baik yaitu, hasil nilai signifikasi (2-tailed) dalam uji-t adalah 0,000 sehingga nilai signifikasi (2-tailed) data hasil kemampuan siswa menulis puisi Bali modern dengan model PjBL<0,05. Dapat disimpulkan H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya, “terdapat pengaruh signifikansi dalam menerapkan model PjBL digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja.” Berdasarkan hasil tes menulis puisi dan hasil uji hipotesis di atas, dapat disimpulkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, mengenai meningkatkan kemampuan menulis puisi Bali modern dengan model PjBL pada siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja dapat disimpulkan sebagai berikut. Tata cara pembelajaran menulis puisi Bali modern yang sudah dilaksanakan pada 2 siklus, proses pembelajaran pada siklus I dan II berjalan dengan baik. Kekurangan yang terdapat pada proses pembelajaran di siklus I sudah diperbaiki pada kegiatan pembelajaran disiklus II. Dari hasil observasi yang sudah dilaksanakan pada 2 siklus, sudah menunjukkan bahwa model PjBL dapat digunakan untuk meningkatakan kemampuan menulis puisi Bali modern pada siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja. Dengan menggunakan model PjBL dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern membuat siswa

mudah memahami pembelajaran dengan belajar secara berkelompok, siswa dapat saling bertukar gagasan, saling membantu satu sama lain dan juga siswa merasa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi siswa sudah aktif menjawab pertanyaan dari guru, memberikan pendapat, dan bertanya. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru sudah baik dalam melakukan proses pembelajaran dengan model PjBL dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern berdasarkan modul ajar yang telah disusun oleh guru sebelumnya.

Hasil dari pembelajaran menulis puisi dengan model PjBL yang sudah dilaksanakan pada II siklus yaitu, pada setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar, peningkatan tersebut ditunjukkan dari hasil rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 75,94 dan di siklus II memperoleh rata-rata 81,67. Hasil tes menulis puisi Bali modern dengan model PjBL pada siklus I dan II sudah menunjukkan adanya peningkatan rata-rata yang jumlahnya 5,72. Dari hasil peningkatan yang terdapat dari siklus I ke siklus II, sudah menunjukkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi Bali modern, karena pada siklus II semua siswa sudah memperoleh nilai berdasarkan ketuntasan belajar yaitu 76 dan persentase ketuntasan siswa sudah mencapai 100%.

Hasil pendapat siswa mengenai pembelajaran menulis puisi Bali modern dengan model PjBL setelah mengisi kuisioner sudah menunjukkan bahwa siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja senang belajar menulis puisi dengan model PjBL. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil siswa dalam mengisi kuisioner, rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 19,11 (36 siswa) termasuk kedalam kategori baik. Kemudian hasil pendapat siswa pada siklus II memperoleh rata-rata 23,56 (36 siswa) termasuk kedalam kategori sangat baik, pendapat siswa pada siklus II sudah menunjukkan siswa kelas X C SMA Negeri 3 Singaraja sangat setuju penggunaan model PjBL pada pembelajaran menulis puisi Bali ayar. Maka dari itu, dapat disimpulkan model PjBL baik digunakan dalam pembelajaran menulis puisi Bali modern, karena dapat memberikan siswa situasi belajar yang menyenangkan dengan memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan berkelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara.)
- Dalman, H, 2016. *Keterampilan Menulis*. PT Rajagrafindo Persada:Jakarta.
- Damayanti. 2013. *Buku Pintar Sastra Indonesia Pintar Puisi, Sajak, Syair, Pantun dan Majas*. Yogyakarta: Araska.
- Fathurrohman, M. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Goodman, Brandon and Stivers, J. 2010. Project-Based Learning. *Educational Psychology*. ESPY 505.
- Hopkins, David.A. 2010. *Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadhelpia: Open University Press. hlm. 44
- Mahtumi dkk, 2022. *Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Bassed Learning.)* Uwais Inspirasi Indonesia:Jawa Timur.
- Medera, I Nengah, dkk. 2007. *Kasusastraan Bali*. Denpasar: Dinas Kebudayaan Provinsi Bali.
- Mustakim. (2010). *Membina Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: PT Gramdia. Pustaka Utama.
- Poni, F, Kamarudin, Rustam. 2022, 'Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Dalam MenulisTeks Puisi Di SMP', *Jurnal Lentera*, Vol. 21 No. 1, hh. 16-27. <https://www.ejournal.staimnqlawak.ac.id/index.php/lentera/article/download/592/247>
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran problem based learning dan model pembelajaran project based learning. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 379-388.

- Tarigan, Henry G, 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.
- Tarigan. 2008, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa.
- Trianto, 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*, Ceet. 6, Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Wahyuni, 2022. *Penerapan Film Pendek Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bali Modern Siswa Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 2 Banjar*, Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha, Vol 9 No 2. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBB/article/view/46756>
- Yulinah, P, 2019. *Buku Model Pembelajaran Inovatif: Teori dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Bandung:Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Yuni, S. S. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Papan Puzzle Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Kelas V Min 4 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).